

Pelatihan Melukis Jilbab Untuk Ibu-Ibu PKK

Hefi Rusnita Dewi
STKIP PGRI Bangkalan

E-mail:
rusnitadewi69@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini merupakan upaya meningkatkan kualitas penampilan motif jilbab dengan bentuk pelatihan sebagai upaya membekali Ibu-ibu PKK mitra di desa Kemayoran Kabupaten Bangkalan dalam hal memberikan pengetahuan cara menambahkan lukisan pada jilbab.

Manfaat dari pelatihan ini, dengan harapan supaya ibu-ibu lebih kreatif dalam mengkreasi jilbabnya, Ibu-ibu mampu membuat lukisan sendiri pada jilbab dan sebagai upaya untuk menjadi peluang usaha produksi jilbab lukis.

Berdasarkan observasi awal yang berupa hasil wawancara dengan Ketua PKK di tempat mitra, ditemukan suatu permasalahan yang dihadapi mitra adalah bahwasannya pembelajaran saat pertemuan PKK kurang memberikan suatu kontribusi yang berupa bentuk pelatihan bagi ibu-ibu anggotanya, mereka cenderung datang untuk acara arisan. Program kemitraan masyarakat akan Ibu-ibu PKK di desa Kemayoran Kabupaten Bangkalan Madura dalam hal pembuatan jilbab lukis, dengan memberikan suatu pelatihan proses pembuatan serta penerapan pembuatan jilbab lukis sehingga ibu-ibu mitra mampu membuat jilbab lukis. Luaran dari program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, dan menghasilkan suatu produk yang berupa Jilbab lukis. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini pelatihan. Hasil kegiatan PKK setelah ada pelatihan melukis jilbab, ditahap pertama diperoleh 10 orang ibu-ibu anggota PKK (20%) yang berminat untuk mengikuti pelatihan melukis jilbab ke tahap berikutnya.

Kata Kunci: Jilbab, Melukis, Pelatihan

PENDAHULUAN

Lokasi mitra terletak di desa Kemayoran kecamatan Bangkalan kabupaten Bangkalan., sekitar 1,5 km dari kampus STKIP PGRI Bangkalan. Keberadaan lokasi mitra yang terletak di daerah yang tidak jauh dari lokasi kampus STKIP PGRI Bangkalan, memungkinkan untuk dijadikan mitra pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen-dosen STKIP PGRI Bangkalan dalam rangka melaksanakan tri darma perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua PKK di tempat mitra, ditemukan suatu permasalahan yang dihadapi mitra adalah bahwasannya rutinitas kegiatan saat pertemuan PKK mereka cenderung datang hanya untuk acara arisan, kurang adanya variasi kegiatan serta belum ada yang memberikan suatu kontribusi yang berupa bentuk pelatihan bagi ibu-ibu anggotanya. Pada umumnya masyarakat Bangkalan yang berpenduduk mayoritas muslim, para ibu terbiasa menggunakan jilbab sebagai penutup auratnya. Adapun selama ini jilbab yang mereka gunakan masih belum banyak sentuhan seni lukis yang bisa digunakan sebagai pemanis pada tampilan jilbabnya.

Dengan pelatihan melukis jilbab ini, diharapkan ibu-ibu berlatih dapat menyerap informasi tehnik mempercantik tampilan jilbab dengan lukisan. Kemampuan membuat jilbab lukis akan menambah pengetahuan dan cara membuat jilbab lukis.

Pelatihan pembuatan jilbab lukis pada ibu-ibu PKK di desa Kemayoran Kabupaten Bangkalan masih belum pernah dilakukan. Hal ini dalam kenyataannya menjadi masalah untuk terciptanya keseimbangan pengetahuan ibu-ibu yang berada di perkotaan dengan yang di pelosok. Tetapi secara umum pemanfaatan pelatihan untuk mengasah kemampuan ibu-ibu dalam menambah pengetahuan melukis di jilbab yang memiliki manfaat baik untuk dipakai sendiri maupun sebagai peluang usaha dalam menambah penghasilannya.

Berdasarkan analisis situasi dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu:

1. Pertemuan PKK yang dilakukan ibu-ibu PKK cenderung monoton, acara PKK lebih didominasi acara arisan.
2. Ibu-ibu anggota PKK belum bisa membuat Jilbab lukis.
3. Pengetahuan ibu-ibu PKK dalam membuat dan

menambahkan lukisan pada jilbab belum dimiliki.

Solusi Permasalahan

Solusi yang dilakukan melalui program kemitraan masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan PKK yang dilakukan ibu-ibu PKK bias diisi dengan bentuk pelatihan
2. Ibu-ibu anggota PKK dilatih membuat Jilbab lukis
3. Melatih pengetahuan ibu-ibu PKK dalam membuat dan menambahkan lukisan pada jilbab.

METODE PELAKSANAAN

Tempat pelaksanaan pelatihan melukis jilbab adalah di desa kemayoran yang berada di daerah Kabupaten Bangkalan. Tujuan dari pelaksanaan pelatihan ini, untuk membuat Ibu-ibu anggota PKK di wilayah Kabupaten Bangkalan terampil dalam pembuatan Jilbab lukis. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berbentuk pelatihan dan pendampingan, yang pelaksanaannya meliputi 4 (empat) tahapan, yaitu: perencanaan program, pelaksanaan program, observasi dan evaluasi, dan refleksi (Dick, Carey, & Carey, 2001; Gall, Gall, & Borg, 2003; Parwati & Mariawan, 2008). Kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas dari 4 (empat) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi adalah sebagai berikut.

Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

1. Pembentukan dan pembekalan Tim pelaksana diundang untuk mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan dengan melibatkan LPPM STKIP PGRI Bangkalan. Tim pelaksana kemudian diberikan pembekalan mengenai maksud, tujuan, rancangan mekanisme program Kemitraan masyarakat, dan beberapa hal teknis berkaitan dengan metode/teknik pelaksanaan.
2. Sosialisasi program kemitraan masyarakat pada mitra.
3. Penyusunan program pelatihan

Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi anggota PKK, selanjutnya disusun program pelatihan, dengan cara mengundang ibu-ibu anggota PKK RT 01 RW 03 Kel. Kemayoran Bangkalan yang jumlahnya 60 orang dan dihadiri 50 orang anggota PKK.

Pelatihan tingkat Dasar dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan penyampaian dasar melukis di media jilbab yang telah kami sediakan, jilbab berbahan kain paris dengan bentuk persegi ukuran 115 cm X 115 cm dan kami sebagai pelaksana pelatihan juga menyediakan cat khusus untuk tekstil.

Tindakan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi Program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah pelatihan cara pembuatan

lukisan di jilbab. langkah-langkah yang akan ditempuh melalui pelatihan.

Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan terhadap proses pembuatan jilbab lukis oleh ibu-ibu anggota PKK mitra. Instrumen yang digunakan berupa catatan lapangan. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala berupa terbatasnya waktu pelatihan yang tersedia karena bersamaan dengan acara arisan rutin PKK, kekurangan-kekurangan berupa kurang percaya dirinya ibu-ibu yang merasa tidak memiliki kemampuan dalam hal melukis, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses pembuatan di lapangan maupun dalam proses penggunaan di tempat mitra. Evaluasi dilakukan terhadap kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan pelatihan ini adalah jilbab lukis yang inovatif. Kuantitasnya dilihat dari banyaknya jilbab lukis yang sudah dibuat.

Refleksi

Hasil refleksi yang dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan adalah pelatihan ini memerlukan beberapa tahapan dari tingkat dasar sampai tingkat mahir. Adapun kekurangan dari pelaksanaan tahap pertama kami lakukan kegiatan pengabdian adalah waktu pertemuan kegiatan PKK yang singkat karena dilakukan pada sore hari mulai menyebabkan pelatihan ini tidak bisa kami lakukan dengan waktu yang lebih lama sehingga rekomendasi yang kami adalah adanya pertemuan khusus untuk kegiatan pelatihan ini yang tidak bersamaan dengan kegiatan rutin Arisan PK. Adapun kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya.

PELAKSANAAN PELATIHAN



Gambar 1. Pelatihan melukis Jilbab Bagi Ibu-ibu PKK



Gambar 1. Contoh hasil Pelatihan Melukis Jilbab

Hasil kerudung lukis yang sudah siap untuk dijual secara langsung ataupun secara online.



Gambar 3. Contoh Motif Bunga Mawar



Gambar 6. Contoh hasil jilbab lukis motif bunga sepatu diposisi sudut kerudung



Gambar 8. Motif bunga kamboja pada jilbab lukis



Gambar 4. Contoh jilbab lukis motif bunga sepatu



Gambar 5. Motif bunga kamboja pada jilbab lukis



Gambar 7. Motif buah cery pada jilbab lukis



Gambar 12. Contoh hasil jilbab lukis motif bunga dan kupu-kupu



Gambar 9. Contoh hasil jilbab lukis motif bunga sepatu



Gambar 14. Contoh hasil jilbab lukis motif lebah



Gambar 10. Contoh hasil jilbab lukis motif bunga dengan kupu-kupu



Gambar 11. Contoh hasil jilbab lukis motif Bungan Tulip



Gambar 13. Contoh hasil jilbab lukis motif kontenporer.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan PKK setelah ada pelatihan melukis jilbab, ditahap pertama dengan 50 orang peserta diperoleh 10 orang ibu-ibu anggota PKK (20%) yang berminat untuk mengikuti pelatihan melukis jilbab ke tahap berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian masyarakat ini didukung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STKIP PGRI Bangkalan

DAFTAR PUSTAKA

- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2001). *The Systematic Design of Instruction*. New York NY: Addison-Wesley.
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2003). *Educational Research : An Introduction*. Boston, MA: Allyn and Bacon, Inc.
- Parwati, N. N., & Mariawan, I. M. (2008). *Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru-guru SD di Kabupaten Tabanan. Laporan P2M . Tidak diterbitkan. : Singaraja.*